

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### **A. Strategi Dan Fundraising (Penghimpunan Dana)**

##### **1. Pengertian Strategi Fundraising**

Strategi fundraising merupakan formulasi rancangan awal pada aktivitas pengumpulan dana. Selain itu, tulang punggung pada aktivitas penggalangan dana adalah menerapkan strategi fundraising pada organisasi pengelola zakat.<sup>8</sup>

Berdasarkan pendapat dari Joyce Young, mendeskripsikan bila suatu organisasi yg menjalankan aktivitas organisasi tanpa suatu strategi di ibaratkan ini seperti melakukan perjalanan tanpa memakai peta untuk menjadi panduan, strategi fundraising dirumuskan dengan banyak sekali cara, yaitu dengan menggunakan matriks strategi penggalang dana.

Berdasarkan pendapat Hamid Abidin, katakanlah bahwa strategi fundraising merupakan sebuah alat analisis untuk mengenali asal pendanaan yang berpotensi, metode fundraising serta mengevaluasi kemampuan organisasi pada mobilisasi asal dana. faktor-faktor yang dihasilkan oleh strategi penggalangan dana yaitu faktor internal dan eksternal organisasi atau instansi yang memutuskan apa institusi akan menawarkan atau menjual, dan kepada siapa institusi akan dijual.<sup>9</sup>

---

<sup>8</sup> Michael Norton, Menggalang Dana: Penuntun bagi Lembaga Swadaya Masyarakat dan Organisasi Sukarela di Negara- Negara Selatan (Terj. Masri Maris), (Jakarta: Yayasan Obor Indonesia, 2002), h.51

<sup>9</sup> Joyce Young, dkk, Menggalang Dana untuk Organisasi Nirlaba, (Terj. Siti Mashitoh), (Jakarta: PT. Ina Publikatama, 2007), h 124-12

mengenal asal potensi dana, metode penggalangan dana, dan mengevaluasi sumber atau metode penggalangan dana. Menurut Hamid Abidin, aspek-aspek strategi penggalangan dana dikenal dengan siklus penggalangan dana, khususnya sebagai berikut :<sup>10</sup>

- a. Identifikasi Donatur : Disaat organisasi menentukan bagaimana profil dari calonnya dan siapa calonnya yang akan ditingkatkan. Bergantung pada jenis sumber daya, ada dua jenis metode penggalangan dana, penggalangan dana ritel dan penggalangan dana institusional.
- b. Penggunaan Metode Fundraising : ialah metode pengukuran cocok untuk menjangkau para donatur. Diperlukan karena akan menentukan sukses tidaknya akuisisi dana disumbangkan sebanyak mungkin dari penggalangan dana. Metode Fundraising terbagi menjadi 2 yaitu : Metode Fundraising Langsung (*Direct Fundraising*) dan Metode Fundraising Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*).<sup>11</sup>
  - Metode Fundraising Langsung (*Direct Fundraising*) adalah metode yang menggunakan langkah-langkah dalam penghimpunan dana dengan melibatkan kontribusi muzaki secara langsung.
  - Metode Fundraising Tidak Langsung (*Indirect Fundraising*) adalah metode yang menggunakan langkah-langkah dalam penghimpunan dana tanpa melibatkan kontribusi muzaki secara langsung.
- c. Pengelolaan Dan Penjagaan Donatur : untuk meningkatkan donasi, maka harus ada pengelolaan donatur. Arahkan donatur agar berkontribusi langsung pada program ini, atau naikkan status donatur sesekali menjadi sponsor tetap.<sup>12</sup> Sedangkan penjagaan donatur, memberi hadiah, atau membantu memecahkan masalah sponsor.
- d. Monitoring dan Evaluasi Fundraising : Ialah, pantau cara prosesnya dilakukan mulai dari kampanye penggalangan dana dan evaluasi efektivitasnya.<sup>13</sup>

---

<sup>10</sup> Hamid Abidin, dkk, *Membangun Kemandirian Perempuan Potensi dan Pola Derma Untuk Pemberdayaan Perempuan, Serta Strategi Penggalangannya*, (Depok: Pustaka, 2009), h. 134

<sup>11</sup> Nilda Susilawati, *Analisis Model; Fundraising Zakat, Infak, dan Sedekah Di Lembaga Zakat* (Maret 2018)

<sup>12</sup> Rachmasari, Y., Nulhaqim, S. A., & Apsari, N. c. (2016). *Strategi Fundraising: Konsep Dan Implementasi*.

<sup>13</sup> Nauval Hilmy Ramadhan, *Strategi Fundraising Pada Lembaga Amil Zakat Infak Sedekah Muhammadiyah Kota Batu* (Januari - Juni 2021)

## 2. Manfaat Dan Tujuan Strategi Fundraising

Dalam merumuskan strategi pelaksanaan tugas dan fungsi manajemen kunci di lingkungan organisasi perlu ditakar dan dievaluasi kelebihannya. Dari keseluruhan proses implementasi dan pengukuran yang dilakukan, dapat diketahui manfaat strategi bagi organisasi. Menurut anggapan Kusnardi keunggulan strategi organisasi ialah seperti berikut.<sup>14</sup>

- a. Agar seluruh proses pencapaian tujuan strategis berlangsung terkendali, maka strategi harus mempertahankan fungsi kontrol.
- b. Sebagai sarana merespon perkembangan dan perubahan lingkungan operasi, kreativitas dan informasi, sarana penyampaian gagasan, umum dan internal bagi segala pihak setara dengan Tanggung jawab serta kewenangannya.

Sadar atau tidak, strategi menjadi penghubung untuk melancarkan persiapan, pengoperasian dan memudahkan pencapaian tujuan. Berikut ada beberapa tujuan pentingnya membuat strategi sebagai berikut :<sup>15</sup>

### 1) Menjaga Kepentingan

Sebab strategi yang kami diskusikan mempunyai tujuan dan juga minat yang melimpah, target strategi begitu bagus untuk banyak orang, tidak kecuali. Dapat digunakan oleh organisasi atau pihak lain, perorangan, dan kantor yang memang ingin menggunakan strategi ini.

## 2) Sebagai Sarana Evaluasi

Tidak cukup kalau hanya mengetahui arti strategi saja, terbukti bahwa strategi dimaksudkan sebagai evaluasi. Strategi bisa dijadikan sebagai tempat untuk membenah diri setelah mengalami kegagalan. Dengan kata lain, demi menggapai tujuan beserta hasil yang lebih baik maka dari itu strategi dijadikan sebagai sarana untuk introspeksi diri agar meminimalkan kekurangan dan kegagalan.

## 3) Memperbarui Strategi Yang Lalu

Bukan sekedar untuk menilai dan memetakan langkah yang akan diambil, tetapi juga untuk memperbarui strategi. Tidak dapat disangkal bahwa dalam proses penerapan suatu strategi, terdapat banyak alasan mengapa suatu strategi menjadi tidak efektif atau mungkin sudah ketinggalan zaman. Oleh karena itu, strategi lama harus diganti atau dievaluasi menjadi strategi baru dan tidak kadaluwarsa. Nah, bagi yang merasa strateginya tidak jalan, sebaiknya segera evaluasi dan sesuaikan dulu strateginya. Dengan memperbarui strategi, Anda pasti dapat mengurangi risiko.

---

<sup>14</sup> Furqon, Muhammad. (2012). Skripsi S1 Fakultas Syariah dan Hukum Universitas Islam Negeri Syarif Hadiyahatullah Jakarta

<sup>15</sup> <https://www.Gramedia.Com/Literasi/Pengertian-Strategi/>

#### 4) Mengembangkan Kreativitas Dan Inovasi

Tujuan lainnya adalah untuk mengembangkan kreativitas dan inovasi. Tidak bisa disangkal bahwa untuk mencapai hasil yang cemerlang dan tujuan yang maksimal, Anda memerlukan metode yang berbeda dan juga unik dari yang lain. Dimana suatu keunikan tersebut dapat lahir melalui kreativitas dan inovasi.

#### 5) Mempersiapkan Perubahan

Tujuan memahami strategi adalah untuk mempersiapkan perubahan. Tidak bisa disangkal bahwa seluruh sesuatu bergerak, dapat berubah. Jadi sepanjang hidup kita tidak bisa menggunakan satu strategi. Namun perlu dilakukan pemutakhiran dan evaluasi terhadap strategi yang telah diterapkan agar selalu baru dan tidak ketinggalan zaman.

#### 6) Lebih Efisien Dan Efektif

Sadar atau tidak, strategi tersebut telah teruji menjadi bantuan yang ampuh bagi para penulis. Dalam hal kapan dan bagaimana mereka melakukannya, itu menjadi lebih efisien dan efektif. Hendaknya prestasi yang mereka raih tidak membuang waktu dan tenaga. Segala sesuatu dapat dilakukan dengan lebih tepat sasaran.

### **3. Pengertian Fundraising (Penghimpunan Dana)**

Fundraising bisa dimaknai sebagai tindakan mengumpulkan aset dan uang dari komunitas yang baik (kelompok maupun individu) digunakan oleh pemerintah perusahaan, dan organisasi. Mendanai operasional lembaga dan program pada dasarnya, untuk menggapai sebuah tujuan dan misi lembaga ini. Penghimpunan dana bukannya tentang penggalangan dana saja, sumber daya lain juga dapat digunakan misalnya (bantuan berupa hewan kurban untuk hari raya qurban, peralatan kantor, kendaraan operasional, serta bantuan sarana dan prasarana) dan seterusnya, selama ini seluruhnya mendukung tujuan organisasi tanpa keluar batas dari visi dan misi yang disetujui.

Beragam definisi di atas, menyimpulkan bahwa strategi penggalangan dana ialah suatu prosedur untuk membujuk calon donatur dan masyarakat yang ingin berbuat baik berbentuk donasi, sumber daya atau dana berharga lainnya untuk diteruskan kepada orang tersebut yang sedang membutuhkan. Proses mempengaruhi disini meliputi kegiatan menginformasikan dan juga memotivasi. Sebagai bagian dari penggalangan dana, organisasi hendaknya terus mengedukasi, mensosialisasikan, mempromosikan dan mentransfer informasi untuk memenuhi kebutuhan donatur dan menciptakan kesadaran, untuk melaksanakan program atau kegiatan yang berkaitan dengan manajemen kerja organisasi.

Untuk memperoleh hasil yang maksimum dari penggalangan dana dalam suatu organisasi, diperlukan suatu pendekatan yang tepat dan sebuah strategi dan harus menjadi arah yang tepat untuk keberlangsungan tindakan selanjutnya. Akan tetapi, tanpa adanya sebuah strategi penggalangan dana yang solid, penggalangan dana tidak akan optimal.

#### **4. Tujuan Fundraising (Penghimpunan Dana)**

Berdasarkan pendapat Juwaini terdapat tujuan fundraising sebagai berikut :

1. Menghimpun dana ialah bagaikan tujuan yang paling utama. Makna dana di sini sebagai jasa atau barang yang bernilai penting, sebab penghimpunan dana tidak mengbuahkan uang, tanpa ada keahlian yang diciptakan.
2. Untuk meningkatkan populasi atau potensi donatur. Organisasi penggalangan dana perlu terus-menerus dalam menaikkan angka donatur.
3. Menciptakan dan meningkatkan citra organisasi, baik usaha penggalangan dana yang dilaksanakan oleh (LSM) lembaga swadaya masyarakat, secara tidak langsung ataupun secara langsung yang bakal mempengaruhi citra organisasi.

4. Mempersatukan kumpulan relasi dan pendukung, terkadang seseorang pernah bersosialisasi dalam kegiatan penggalangan dana yang dilaksanakan suatu lembaga swadaya masyarakat (LSM) atau organisasi. Kelompok-kelompok ini terus menjadi pendukung organisasi biarpun mereka bukan sponsor. Kelompok semacam ini sangat perlu diperhatikan dalam suatu aktivitas penggalangan dana, biarpun tidak memberikan kontribusi, mereka akan mengerjakan apa saja untuk menolong organisasi dan akan membandel dengan organisasi. Dengan adanya kelompok ini, suatu organisasi sudah mempunyai jaringan informal yang sangat berguna dalam suatu kegiatan keuangan relasi dan pendukung.

5. Tujuan kelima adalah meningkatkan kepuasan donatur yang ialah tujuan akhir dan bermanfaat dengan tempo waktu yang lama, biarpun pun secara khusus aktivitasnya dikerjakan setiap hari. Kengapa kepuasan donatur penting? Sebab kepuasan dari donatur akan mempengaruhi donasi yang akan diserahkan pada organisasi. Mereka akan menyumbangkan uang ke organisasi pada banyak kesempatan.

## **B. Zakat, Infaq, Serta Shadaqah**

### **1. Pengertian Dan Macam-Macam Zakat**

### - **Pengertian Zakat**

Dalam bahasa Arab, zakat bermakna bersih, pertumbuhan, serta berkah. Dengan kata lain, ungkapan zakat dapat didefinisikan bersih, dapat bertambah, dan dapat juga didefinisikan sebagai keberuntungan. Arti-arti ini dibenarkan dan diinginkan dalam Islam. Oleh sebab itu barang siapa yang melaksanakan zakat artinya mensucikan hartanya dan memberikan dirinya, maka dari itu diinginkan bertambah pahalanya, bertambah berkah hartanya.

Ada juga asal makna kata zakat itu ialah berkah, suci, dan juga tumbuh. Allah SWT berfirman, “ambillah (sebagian) dari harta mereka menjadi sedekah (zakat), dengan zakat itu kamu membersihkan dan menyucikan mereka...”(QS 9:103).

Bagi Imam An Nawawi zakat menyimpan makna kesuburan. Kata zakat dicantumkan untuk 2 arti : suci dan subur. Zakat biasa dipakai untuk sedekah sunat, sedekah yang wajib dan juga nafakah.

Penghimpunan dana ZIS di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang dilakukan dengan 2 cara yaitu dengan menerima zakat fitrah dari muzaki yang diambil setiap bulan ramadhan berupa beras maupun uang yang akan segera dikasihkan bagi golongan yang mempunyai hak untuk menerimanya. Kedua, penghimpunan dana infaq dan shadaqah yg dilakukan setiap hari Jumat yang diambil dari kotak infaq ada juga muzaki yang datang langsung ke masjid untuk menyalurkan sebagian hartanya.<sup>16</sup>

---

<sup>16</sup> Syaikh Hasan Ayyub, Fqih Ibadah, Terj. Abdul Rosyad Siddiq, (Jakarta: Pustaka Al- Kautsar, 2004), hal.501

Abul Hasan Al Wahidi menyatakan bahwa zakat membetulkan dan membersihkan harta, sedangkan memeliharanya, menurut anggapan yang lebih praktis, zakat berarti penambahan dan peningkatan. Makna aslinya adalah menambah kebajikan.<sup>17</sup> Berdasarkan Q.S At-Taubah ayat 60 terdapat 8 golongan penerima zakat yaitu :

1. Fakir, ialah orang yang menyimpan sedikit kekayaan. Mereka ini tidak ada penghasilan dan karenanya langka untuk dapat sepenuhnya memenuhi keperluan setiap hari.
2. Miskin, ini adalah orang-orang yang memiliki penghasilan hariannya hanya sekadar untuk minum, makan dan tidak lebih.
3. Amil, ialah orang yang menangani soal zakat, diawali dengan menerima zakat sampai menyalurkannya ke orang yang memerlukannya.
4. Mu'allaf, ialah orang yang baru saja masuk agama islam. juga termasuk golongan penerima zakat. Hal ini dimaksudkan agar mereka beriman teguh kepada agama islam, dan jugakepada Allah dan Rasul-Nya Muhammad SAW.
5. Riqab / Memerdekakan Budak, Pada dahulu kala, banyak orang diperbudak pedagang kaya. Di sini, zakat dipakai untuk penebusan budak agar mereka bebas. Pembebasan juga memiliki hak untuk mendapat zakat.

6. Gharim, ialah seorang yang punya hutang. Gharim wajib mendapat zakat. Namun untuk mereka yang berhutang karena hobi yang tidak etis seperti berjudi dan berhutang untuk membuka usaha kemudian bangkrut, maka haknya untuk menerima zakat akan dicabut.

7. Fi Sabilillah, ialah dimaksudkan memberi manfaat di jalan Allah. Dengan mempromosikan madrasah muslim, pendidikan, panti asuhan, kesehatan, dakwah dan lainnya.

8. Ibnu Sabil, ialah mereka yang bepergian jauh, seperti para pelajar dan pekerja di luar negeri.<sup>18</sup>

#### **-Macam-Macam Zakat**

Zakat yaitu bagian rukun islam ke-4. Mempunyai 2 macam zakat yang perlu diketahui para umat muslim, adalah zakat fitrah dan zakat maal.

##### **1. Zakat Fitrah**

Zakat fitrah yaitu kegiatan mengeluarkan zakat yang dilakukan selama bulan puasa (Ramadhan). Tepatnya saat menjelang hari raya Idul Fitri. Jumlah zakat fitrah sepadan dengan 2,5kg atau sekitar 3,5 liter bahan makanan utama.

Zakat ini dapat berupa gandum, beras, dll. tergantung tempat yang bersangkutan. Zakat fitrah dapat diubah dengan uang, tetapi mesti sama dengan harga sembako dengan jumlah zakatnya.

## 2. Zakat Maal

Zakat maal yaitu zakat harta yang harus dikeluarkan oleh seorang umat Islam sesuai dengan nisab dan alat angkutnya. Nisab ialah berupa syarat minimal harta yang bisa digolongkan sebagai zakat wajib.

Sedangkan haul ialah masa kepemilikan properti yang sudah lama berlalu 12 Bulan Qamariyah/ Tahun Hijriyah tanpa ada batasan waktu pemberian zakat maal. Ini berarti dapat dirilis sepanjang tahun disaat kondisi terpenuhi. Jenis zakat ini akan menghasilkan banyak jenis zakat lainnya, termasuk zakat pendapatan, perdagangan, pertanian, pertambangan, perikanan dan peternakan, penemuan, obligasi, tabungan, emas, perak, dan lainnya.

**1. Zakat Penghasilan**, Bagian dari zakat maal, harus diberikan kepada harta yang diperoleh dari penghasilan tetap/pendapatan kerja yang tidak melanggar syariah.

**2. Zakat Perniagaan**, Zakat dikeluarkan untuk kepemilikan harta yang akan dijual dan dibeli. Zakat ini dipungut pada individu dan usaha patungan.

**3. Zakat Pertanian**, Jenis Zakat Maal benda yang terdiri dari pohon atau buah dari pohon yang berguna untuk ekonomi contohnya padi-padian, tanaman hias, sayuran, umbi-umbian, buah-buahan, jamu, daun-daunan,dll.

**4. Zakat Pertambangan,** Zakat yang dikeluarkan untuk setiap barang yang dihasilkan oleh penambangan bersamaan harus memenuhi nisab. Aset yang ditambang di sini berupa emas, perak, besi, minyak, aspal, dan lainnya.

**5. Zakat Perikanan dan Peternakan,** Zakat berlaku untuk produk mulai dari ikan dan ternak dan juga transportasi. Zakat hewan ternak berupa kambing, kerbau, sapi, kuda, domba, dan juga unggas.

**6. Zakat Hasil Temuan,** zakat harus dikeluarkan untuk barang yang terkubur di dalam tanah, atau lebih dikenal sebagai perbendaharaan. Berdasarkan dari beberapa pendapat bahwasanya zakat hasil temuan ialah zakat yang waktu ditemukan dalam keadaan jadi dan perlu tenaga untuk mengolahnya.

**7. Zakat Obligasi,** Zakat diterapkan pada obligasi dengan nilai nominal atau imbal hasil atau diinvestasikan dalam surat berharga sebagai obligasi setelah memenuhi persyaratan wajib zakat seperti pengiriman, nisab dan lain-lain. zakat yang dikenakan atas obligasi itu, Suku zakat 2,5 persen, dianalogikan denganzakat komoditas perdagangan. Sedangkan besarnya suku zakat untuk obligasi syariah adalah 2,5 persen pertahun (bila mencapai haul dan nisab),dianalogikan pada zakat komoditi perdagangan.

**8. Zakat Tabungan**, Bentuk keharusan pembayaran harta dari tabungan anda saat sudah memenuhi nisab. Besar persentase yang dikeluarkan zakat tabungan adalah sebesar 2.5% simpanan di rekening tanpa terhitung bunga. Harta dalam tabungan bisa bermacam-macam bentuknya yaitu uang, emas, maupun perak. Emas memiliki nisab sebesar 85 gram dan sedangkan perak sejumlah 672 gram. Adapun bentuk harta lain dalam rekening bank selain simpanan. Berikut adalah jenis-jenisnya :

- a. Tabungan Pensiun, pembayaran dari zakat tabungan pensiun harus dilakukan setelah menunggu haulnya yaitu selama satu tahun.
- b. Simpanan Bank, simpanan di bank berupa uang wajib dibayarkan zakatnya, baik berupa rekening tabungan, giro, maupun deposito yang dimiliki secara pribadi.

**9. Zakat Emas Dan Perak**, zakat berupa logam mulia, perak dan emas yang telah memperoleh nisab dan haul. Adapun nisab dari zakat emas ialah 20 puluh misqal/ 20 dinar, sedangkan nisab zakat perak ialah 200 dirham. 20 misqal/20 dinar, menurut Yusuf Qardawi ialah sama dengan 85 gram emas. 200 dirham sama dengan 595 gram perak.

---

<sup>17</sup> M.Hasbi Ash Shiddieqy, Pedoman Zakat, Cet. Ke-3 (Semarang: Pustaka Rizki Putra, 1991), Hal.3

<sup>18</sup> Zuul Fitriani Umari, Qodariah Barkah, Peny Cahyani Azwari dan Saprida, Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf, Jakarta: Kencana, 2020.H.75-99,

Di dalam zakat mal terdapat beberapa golongan yg tidak punya hak menerima zakat mal, orang yang haram mendapat zakat menurut Maulana Muhammad yaitu:

3. Kafir dan mulhid (ateis) pada umumnya, orang yang tidak beriman tidak diperbolehkan menerima zakat dan hanya dapat menerima sedekah jika tergolong mualaf.<sup>19</sup>

4. Keluarga Bani Hasyim dan Bani Muthalib (ahlul bait), keluarga Hasyim yaitu keluarga Ali bin Abi Thalib, keluarga Abdul Muthalib, keluarga Abbas bin Abdul Muthalib dan keluarga Rasulullah SAW. Ia dilarang menerima zakat. Hal ini berlaku jika negara tidak menjamin kebutuhan pokok mereka, tetapi jika negara tidak menjamin, kedudukan mereka sama dengan anggota masyarakat lainnya dan mereka berhak menerima zakat. jika mereka termasuk dalam kelompok mustahik zakat.

5. Orang yang bertanggung jawab pada wajib zakat (muzaki), Muzaki adalah orang yang berkecukupan. Maksudnya mereka masih menyimpan harta yang berlebih setelah dipakai untuk mencukupi kebutuhan dirinya dan keluarganya. Oleh karena itu, keluarga mereka ada yang masih kekurangan mereka memiliki tanggung jawab untuk memenuhi kebutuhan keluarganya terlebih dahulu. Apabila mereka masih memiliki harta yang berlebih maka mereka berhak mengeluarkan zakat karena mereka telah mencapai nisab.

---

<sup>19</sup> Zuul Fitriani Umari, Qodariah Barkah, Peny Cahyani Azwari dan Saprida, Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf, Jakarta: Kencana, 2020.H.75 -99,

6. Orang yang bisa berusaha dan orang kaya, orang dikatakan kaya jika menyimpan harta yang pas untuk menghidupi dirinya dan keluarganya hingga ia semakin kaya, atau untuk menanggung kelangsungan hidupnya dari waktu ke waktu.<sup>20</sup>

Zakat mal juga memiliki syarat-syarat wajib dalam membayar zakat mal, syarat-syaratnya diantaranya yaitu:<sup>21</sup>

- Muslim, ialah orang yang beragama islam. Bagi yang patut membayar zakat adalah umat Islam. Karena tidak diwajibkan zakat bagi orang kafir dan murtad dengan pandangan bahwa harta mereka dibekukan sebelum dan ketika mereka masuk Islam, mereka wajib membayar zakat, jika mereka tidak masuk Islam, mereka tidak berkewajiban membayarnya.
- Aqil, adalah orang Islam yang mampu memakai akal, sehat jasmani rohaninya.
- Baligh, sebagai seorang mukmin yang sudah mencapai umur untuk berzakat.
- Mempunyai harta yang memperoleh nisab (cara menghitung syarat minimal wajib zakat), Islam tidak membebankan besar atau kecilnya harta, tetapi memberikan aturan tersendiri yaitu nisab.

---

<sup>20</sup> Zuul Fitriani Umari, Qodariah Barkah, Peny Cahyani Azwari dan Saprida, Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf, Jakarta: Kencana, 2020.H.75 -99,

<sup>21</sup> <https://Muslim.Or.Id/367-Syarat-Wajib-Dan-Cara-Mengeluarkan-Zakat-Mal>.

Maksud nisab disini yaitu takaran/batas paling rendah yang ditentukan oleh agama untuk menjadi petunjuk agar bisa menetapkan kewajiban membayar zakat untuk yang mempunyainya, bila sudah mencapai takaran tersebut. Maka dari itu, agama islam telah menentukan nisab untuk ukuran kekayaan seseorang. Syarat nisab yaitu:

- Harta tercatat berada diluar kebutuhan, contohnya perumahan, pangan, sandang, kendaraan, dan lain-lain.
- Harta yang hendak dizakati sudah bergerak 1 tahun (haul) terhitung dari hari kepemilikan nisab dengan dalil Hadis Rasulullah Saw.: *“Tidak ada zakat atas harta, kecuali yang telah melampaui satu haul (satu tahun).”* (HR.Tirmidzi,Ibnu Majah,dihaskan oleh syekh al-ALBani).<sup>22</sup>

## **2. Peran Dan Pengaruh Zakat Dalam Perekonomian Masyarakat**

- Peran Zakat Dalam Perekonomian Masyarakat

Dorong pemegang kekayaan agar mereka mengatur aset mereka secara kreatif. Bila seseorang memiliki harta sepanjang 1 tahun dan melebihi nisab, lantas dia wajib berzakat. Syarat harta yang wajib dizakati bukan hanya kebutuhan dan kewajiban saja.<sup>23</sup>

---

<sup>22</sup> Zuul Fitriani Umari, Qodariah Barkah, Peny Cahyani Azwari dan Saprida, Fikih Zakat, Sedekah dan Wakaf, Jakarta: Kencana, 2020.H.75 -99,

<sup>23</sup> <https://BaznasKabBandung.Or.Id/Go/Peran-Zakat-Dalam-Pertumbuhan-Ekonomi/>

Jika kekayaan yang menganggur tidak diupayakan untuk dikembangkan, mereka dapat dikenakan zakat. Namun, jika harta tersebut digunakan untuk investasi usaha, harta yang digunakan ialah harta utama yang akan dipotong pada saat perhitungan zakat. Upaya tersebut tentunya akan merangsang produksi sehingga meningkatkan nilai uang yang menyebar di masyarakat, sehingga akan merangsang kemajuan ekonomi.<sup>24</sup>

Mendorong bisnis yang baik dan benar. Status harta zakat wajib bermula dari hasil yang baik dan benar (halalan thoyiban). Oleh sebab itu, Islam percaya bahwa kekayaan harus digunakan untuk perbuatan baik. Jika kekayaan diperoleh dari perbuatan buruk, maka tidak hanya membebani diri sendiri (sebab harta tersebut tidak melengkapi syarat zakat) tetapi juga orang lain (yang kekayaannya di investasikan dalam bisnis buruk misalnya anggur). Tetapi itu tidak akan memurnikan kekayaan yang diperoleh dengan kesombongan. Oleh karena itu, hal ini akan mendorong pemilik properti untuk menginvestasikan kekayaannya tidak hanya dalam bentuk keuntungan, tetapi juga dengan fokus pada nilai-nilai bisnis yang etis.<sup>25</sup>

Mendorong distribusi pendapatan yang lebih cepat, dan distribusi yang sesuai target, dan juga pengelolaan zakat yang tepat akan menaikkan keyakinan diantara para pengelola zakat.<sup>26</sup>

---

<sup>24</sup> <https://www.Baznas.KulonProgoKab.go.id/Pages-107-Zakat-Investasi.html>

<sup>25</sup> Ummi Kalsum, Distribusi Pendapatan dan Kekayaan dalam Ekonomi Islam, Volume 3, Nomor 1, Juni 201

<sup>26</sup> Muklisin, Strategi Pengelolaan Zakat Dalam Upaya Pengembangan Usaha Produktif

Peningkatan kepercayaan ini akan mendorong lebih banyak orang untuk menggunakan koin zakat mereka untuk mustahik melalui amil. Situasi itu hanya dapat mempersingkat pemerataan kekayaan, dan penghasilan. Maka kemiskinan akan menyusut, ketimpangan akan berkurang dan kebahagiaan akan meningkat.<sup>27</sup>

Mendorong pertumbuhan dan perkembangan ekonomi riil  
Penyaluran zakat dalam bentuk usaha manufaktur hendak memberikan efek dobel yaitu peningkatan pendapatan masyarakat dan berdampak pada pertumbuhan ekonomi makro dibandingkan dengan kegiatan penyaluran yang disalurkan dalam bentuk konsumsi. Sektor mata uang, meski memiliki beberapa aset tertinggi di dunia, rapuh dan rentan terhadap pergantian keadaan ekonomi. Berbeda dengan sektor riil yang resisten terhadap perubahan ekonomi. Untuk itu, pemberian zakat kepada mustahik yang termasuk dalam kategori pelaku UMKM akan sangat membantu kelancaran arus barang dan jasa dalam perekonomian. Peningkatan arus tersebut akan memajukan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.<sup>28</sup>

---

<sup>27</sup> Sistem Informasi Akuntansi Zakat, Infak Dan Sedekah: Studi Kasus Pada LAZISNU Kota Pekalongan Wahid Wachyu Adi Winarto, Farah Annisa

<sup>28</sup> Abdul Haris Romdhoni, Zakat Dalam Mendorong Pertumbuhan Ekonomi Dan Pengentasan Kemiskinan, Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam Vol. 03. No. 01, Maret 2017

Memajukan pembangunan negara, Kurangnya akses kelayanan kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi mendorong suatu negara ke dalam kemiskinan. Kesehatan dan pendidikan merupakan modal dasar untuk memiliki SDM yang bermutu. Membentuk kewajiban bangsa demi mensejahterakan dan menjadikan sumber daya manusianya unggul. Namun, masih sering terjadi pembangunan yang tidak merata dan tidak seimbang antara satu daerah dengan daerah lainnya. Zakat berperan sangat penting dalam mempercepat akses kesehatan, pendidikan, sosial dan ekonomi sebagai alat redistribusi aset. Hal ini harus memutus mata rantai kemiskinan dan mempercepat kemakmuran rakyat.

- Pengaruh Zakat Dalam Perekonomian Masyarakat

Zakat punya banyak hikmah dan efek positif ini terlihat nyata, baik untuk harta yang dapat dizakati, serta guna itu mendistribusikannya dan melayani kelompok islam. zakat yang berarti seseorang mengungkapkan rasa terima kasih atas harta yang dianugerahi Allah SWT.

Zakat merupakan faktor terbesar dalam mengentaskan kemiskinan ini adalah sumber dari segala macam bencana, baik individu dan masyarakat. kemiskinan yang diakui seseorang, akar segala bencana, akar kebencian rakyat sumber

pikiran jahat dan buruk. Adanya zakat dapat mengecilkan pengangguran dan meningkatkan lapangan kerja. Misalnya, jika seseorang tidak ada pekerjaan untuk mengambil zakat, setelah dia mengambil zakat dia kelola masa depan dengan meluncurkan bisnis baru. Membuatnya tidak lagi bergantung pada orang lain.<sup>29</sup>

Namun demikian, zakat memiliki konsekuensi yang besar terhadap karakter orang yang mengeluarkannya maka dari itu dia senantiasa bermurah hati di hadapan Allah SWT karena ia mewariskan sesuatu untuk kepentingannya kemudian memercayai bahwa setiap dirham atau dinar dikeluarkan dalam bentuk zakat dan sedekah akan baik baginya. Menurut sabda Allah SWT Tentang QS. Al-Baqarah: 177.<sup>30</sup>

Sedangkan untuk para muslim, zakat dapat menangani aspek penting di kehidupan ini, apalagi bila tahu cara menanganinya. Pahamiilah bahwa dengan zakat, Allah bakal menyelesaikan sebagian masalah masyarakat muslim.<sup>31</sup>

### **3. Pengertian Dan Macam-Macam Infaq**

#### **- Pengertian Infaq**

Infaq berawal dari kata anfaqa-yunfiqu-infaqan menurut bahasa berarti menyumbangkan. Pada saat yang sama, menurut istilah memberi<sup>32</sup>

---

<sup>29</sup> M.Hasbi Ash Shiddieqy, Pedoman Zakat, Cet. Ke-3 (Semarang: Pustaka Rizki Putra,), hal. 3.

<sup>30</sup> M.Hasbi Ash Shiddieqy, Pedoman..., hal. 3

<sup>31</sup> ArifMufraeni, Akuntansi dan Manajemen Zakat, Cet. Ke-1 (Jakarta: Kencana, 2006), hal.227

<sup>32</sup> Nursalikah, Ani.2020.Republika.Desember 20. Accessed September 2, 2022. [www.https://.republika.co.id/berita/qm3cxc366/pengertian-infaq](http://www.https://.republika.co.id/berita/qm3cxc366/pengertian-infaq)

orang sesuatu lainnya, berupa harta, dan lain-lain. sebenarnya jika dilihat dari pengertian infak umumnya tidak hanya dengan memberi atau menjelaskan hanya menghabiskan uang. Namun infaq juga bisa dipahami sebagai memberikan segalanya sesuatu tidak hanya bersifat materi tetapi juga immateri.

Menurut Abdul Azis Dahlan dalam Ensiklopedi Hukum Islam, Infak yaitu sesuatu yang dikasihkan oleh seseorang untuk memenuhi keperluan orang lain, baik itu minum, makan dan lainnya atas asas keikhlasan terhadap Allah SWT. Sementara itu, konsep infak didasarkan pada hukum UU 23 Tahun 2011 tentang Pengelolaan Zakat, maksudnya dengan infak ialah harta yang dikeluarkan badan usaha atau perorangan selain zakat buat kepentingan besar.

Sedangkan pengertian Infaq menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia atau KBBI Harta termasuk zakat dan non-zakat dikeluarkan. Pada saat yang sama, menurut dalam istilah islam, konsep infaq ialah penghilangan separuh penghasilan syariah atau setengah harta atau pendapatan bunga.

Infaq didefinisikan sebagai ibadah sosial sukarela, dan memberi dalam bentuk harta benda untuk kepentingan rakyat. Kata Infaq bersumber dari kata anfaqo-yunfiq berarti menghabiskan atau mengatur uang, infaq berarti sangat istimewa saat seseorang berjuang untuk memenuhi perintah Allah.<sup>33</sup>

---

<sup>33</sup> <https://ykbik.or.id/Pengertian-Infaq-Dan-Hukumnya-Dalam-Islam/>

Infaq artinya mengeluarkan beberapa harta untuk keperluan pemenuhan kebutuhan islam. Kalau zakat tersedia nisab, Infaq tidak tersedia nisab. Infaq diterbitkan Semua Orang Beriman dalam Keadaan dan Keadaan dimana kasusnya sempit. Infaq bisa diserahkan untuk siapa saja, seperti anak, orang tua, anak yatim dan lain-lain.

Hadits Imam Islam Abu Dzar, Rasulullah bersabda, jika tidak bisa bersedekah maka membaca tasbeeh, takbir, tahmid dan tahlil melakukan amar ma'ruf nahi munkar adalah memberi. karena kita yakin bahwa Allah SWT memberi kita semua makanan dan kekayaan kita adalah keyakinan yang harus dipertahankan sebagai ujian. Infaq adalah tanggung jawab yang perlu dijalankan dalam segala keadaan. Apabila umat muslim menjalankan tanggung jawab infaqnya dan hasilnya dikelola dengan baik dan bertanggung jawab, berbagai masalah sosial dan kemasyarakatan dapat diatasi.

**- Macam-Macam Infaq :**

- a. Infaq Wajib**, yaitu infaq yang harus dilepas oleh seseorang, untuk menghindari melakukan kejahatan. Oleh karena itu, infaq semacam ini sangat perlu dibayarkan sesegera mungkin.

**b. Infaq Sunnah,** infaq sunnah adalah semacam infak yang bisa Anda gunakan untuk bersedekah. Dapat disimpulkan bahwa kedermawanan juga termasuk dalam kategori infak sunnah jika berupa harta atau uang. Infaq sunnah terdiri dari dua jenis, infaq jihad dan infaq tolong menolong.

**c. Infaq Mubah,** infaq mubah adalah infaq yang dapat diselesaikan, tetapi orang yang menyelesaikannya tidak mendapat pahala. Jadi, infaq jenis ini lakukan apa yang diperbolehkan oleh hukum.

**d. Infaq Haram,** sangat berbeda dengan jenis infaq lainnya, infaq haram adalah wajib dihindari muslim. Sebab, infaq haram adalah sejenis infaq ini dilarang oleh islam. Misalnya infaq yang lengkap tapi dalam kondisi tidak ikhlas atau tidak karena Allah SWT. Jenis infaq ini disebut sebagai ria.<sup>34</sup>

#### **4. Peran Infaq Dalam Masyarakat**

##### **a. Peran Infaq Dalam Masyarakat**

Untuk infak, biaya atau pengeluaran harta mencakup baik zakat maupun non zakat. Infaq, ada yang sunnah ada pula yang wajib. Infaq sunnah meliputi infaq untuk muslim yang miskin, infaq untuk bencana alam dll. Infaq Wajib meliputi penebusan, sumpah, zakat.<sup>35</sup>

---

<sup>34</sup> Selapan. 2021. Selapan. November 17. Accessed September 21, 2020. <https://www.selapan.com/infaq/jelaskan-pengertian-infaq-menurut-para-ulama>.

<sup>35</sup> Ridwan Nurlianto, Supriady, Woro Isti Rahayu, Aplikasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Berbasis Client Server Di Masjid Al-Muhajirin Bandung Barat, Jurnal Teknik Informatika, Vol 3, No.1, Januari 2011

Peran penting infaq dalam masyarakat meliputi:

- 1) Menyingkirkan ketimpangan sosial antara aghniya dan dhu'afa.
- 2) Aghniya adalah rukun amal dengan jama'i antara mujahidin dan mubaligh yang bertarung dan berdakwah untuk menaikkan kalimat Allah SWT.
- 3) Melenyapkan dan menghilangkan kondisi buruk.
- 4) Membersihkan harta, instrumen tajam untuk mencegah keserakahan orang fasik.
- 5) Bersyukurlah kepada Allah SWT atas nikmat-Nya untuk pengembangan kemampuan masyarakat.
- 6) Dukungan moral bagi mualaf baru.
- 7) Meningkatkan pendapatan negara dari barang-barang yang bermanfaat untuk masyarakat.

Selain itu, infaq adalah ibadah dengan nilai ganda transendental dan horizontal. Jadi infaq menyanggah banyak makna dalam kehidupan manusia, khususnya dalam Islam, Infaq banyak mengandung amanat baik yang berhubungan dengan Allah SWT maupun hubungan sosial antar manusia.<sup>36</sup>

---

<sup>36</sup> Ridwan Nurlianto, Supriady, Woro Isti Rahayu, Aplikasi Pengelolaan Zakat, Infaq, Shodaqoh (ZIS) Berbasis Client Server Di Masjid Al-Muhajirin Bandung Barat

## **5. Pengertian Dan Macam-Macam Shadaqah**

### **- Pengertian Shadaqah**

Sadaqah bermula dari kata shadaqah yang bermakna benar. Secara etimologis shadaqah bersumber dari bahasa Arab (musytaq) yang artinya (sebenarnya). Dalam pandangan agama, konsep shadaqah ialah faktor utama yang tak dapat dipisahkan, terutama jika menyangkut perubahan agama seperti perubahan sosial yang dijelaskan dalam UU Nomor 23 tahun 2011 tentang Zakat.

Shadaqah memberi harta dari yang satu kepada yang lain karena menginginkan kebahagiaan dan pahala dari Allah SWT. Dan jangan menginginkan imbalan apa pun. Alias bisa juga dipahami sebagai memberi sesuatu sebagai imbalan atas sesuatu. Padahal menurut Sayyid Sabiq, asal mula setiap kebajikan merupakan shadaqah. Dari pengertian tersebut, memberi menyimpan makna yang besar, baik itu berupa materi maupun immateri. Dalam keseharian sehari-hari, shadaqah kerap disetarakan dengan infaq, akan tetapi berdasarkan pengertian bisa dibedakan bahwa shadaqah lebih umum dari pada infaq. Bila infaq menyangkut materi, shadaqah dapat dibedakan menjadi materi dan immateri.

### **- Macam-Macam Shadaqah**

Shadaqah terbagi menjadi 2 macam yaitu shadaqah dalam bentuk materi dan non materi yaitu sebagai berikut :

## 1) **Shadaqah Materi**

### **a. Uang**

Pertama, gunakan uang untuk sedekah. Sering menggunakan uang untuk sedekah. Tidak perlu dalam jumlah besar, selama Anda punya uang tidak apa-apa.

Di sekolah, siswa belajar memberi sedekah. Karena setiap hari Jumat, sekolah mengumpulkan sedekah dari siswa. Ini adalah bentuk amal

### **b. Makanan**

Sedekah ini merupakan kegiatan amal yang cukup sering dilaksanakan. Apalagi memberi shadaqah dengan makanan tidaklah sulit. Bukan cuma hanya memberi kepada mereka yang jauh, tetapi memberi dalam wujud makanan juga bisa diberikan sekitar lingkungan.

Seperti saat Anda menemukan bahwa tetangga Anda terbatas secara ekonomi. Anda tanpa diharuskan untuk mendukungnya secara finansial. Anda dapat menyumbangkan beberapa makanan yang Anda miliki. Ini pasti akan banyak membantu mereka.

### **c. Barang**

Shadaqah materi selanjutnya bisa dilakukan melalui harta. Semua item yang diperlukan tetapi masih dapat digunakan

disumbangkan. Hal-hal seperti pakaian, sepatu, dan bahkan perangkat elektronik.

Menyumbangkan pakaian seragam tak terpakai untuk mereka yang memerlukan yaitu salah satu donasi. Contoh lainnya adalah mewariskan buku-buku yang tidak terpakai untuk anak-anak yang membutuhkannya.

#### **d. Memberi Makan Hewan**

Shadaqah bukan untuk orang-orang saja. Namun, dimungkinkan juga bisa bersedekah untuk hewan. Ini seperti memberi makan hewan liar.

Jika Anda menemukan kucing lapar di rumah atau di jalan, Anda bisa memberinya makanan. Ini adalah bentuk shadaqah untuk hewan.

### **2) Shadaqah Non Materi**

#### **a. Ilmu**

Persembahan ilmu yang kita punya salah satu bentuk shadaqah. Inipun terbilang dalam dana amal jariyah. Maksudnya, Anda senantiasa dihargai atas ilmu yang Anda bagikan kepada orang lain. Lebih-lebih setelah Anda wafat, karunia pengetahuan terus mengalir.

#### **b. Tenaga**

Jangan remehkan sebuah kekuatan. Jika anda memberikan energi anda untuk membantu orang lain, itu adalah shadaqah. Misalnya tetangga yang sedang merenovasi rumahnya.

Kemudian anda membantunya. Jadi secara tidak sadar Anda sudah beramal. Selain menolong mengurangi beban tetangga, Anda pula sudah bersedekah.

### **c. Senyum**

Jika Anda tidak memiliki materi atau hal non materi untuk diberikan, Anda tidak perlu khawatir. Anda selalu bisa memberi shadaqah. Dengan cara tersenyum. Cara yang amat sederhana dan mudah. Rasulullah SAW bersabda saat kita tertawa, kita memberi pada orang lain. Sabda Nabi SAW tertuang dalam HR Tirmidzi dan Abu Dzar. Saat Anda tersenyum, Anda mengalirkan semua kekuatan positif itu.<sup>37</sup>

## **6. Peran Shadaqah Dalam Perekonomian Masyarakat**

Shadaqah berperan penting dalam meningkatkan perekonomian masyarakat, namun selama ini banyak umat Islam yang belum sepenuhnya menyadari pentingnya sedekah. Umat Islam tidak mengerti bagaimana dan untuk siapa shadaqah dibagikan. Pemerintah berupaya untuk meningkatkan kesejahteraan rakyat dengan menerapkan kebijakan fiskal. Infaq dan sembako termasuk dalam perangkat kebijakan perpajakan yang digunakan untuk menggerakkan ekonomi kerakyatan. Berbeda dengan pajak untuk pembangunan infrastruktur, dana shadaqah bertujuan untuk lebih memberdayakan masyarakat kurang mampu.

---

<sup>37</sup> [https:// www.Gramedia.com/Best-Seller/Macam-Sedekah/](https://www.Gramedia.com/Best-Seller/Macam-Sedekah/)

Peningkatan infaq dan shadaqah sejalan dengan peningkatan GDP riil. Menurut hasil analisis, infaq dan shadaqah terbukti memberikan dampak atau kontribusi positif mengenai kemajuan ekonomi Indonesia. Kemajuan ekonomi meningkat sebesar 0,12% masing-masing sebesar Rp1 miliar. Oleh karena itu, infaq dan shadaqah berdampak positif bagi perekonomian Indonesia dan dukungan dari semua pihak sangat diperlukan dalam upaya peningkatan lembaga/kelompok pengumpul infaq dan sedekah perorangan maupun perorangan.<sup>38</sup>

Ketimpangan ekonomi yang parah pada sebuah negara ialah keniscayaan, karena itu Al-Qur'an memiliki solusi mengurangi ketimpangan ekonomi, yaitu melalui shadaqah. Shadaqah merupakan amalan/ibadah yang dianjurkan oleh islam.<sup>39</sup>

Tercantum dalam Al Quran, salah satunya adalah sedekah dalam surat al hadid ayat 18 berperan dalam meningkatkan dan membantu perekonomian masyarakat dan dapat pengentasan kemiskinan, di antara banyak manfaat dan imbalan yang dijanjikan Allah telah membagikan pada hamba-Nya yang selalu bersedekah.<sup>40</sup>

---

<sup>38</sup> [https:// www.Depokpos.com/2021/06/Peran-Infak-Dan-Sedekah-Dalam-Meningkatkan-Perekonomian-Indonesia/](https://www.Depokpos.com/2021/06/Peran-Infak-Dan-Sedekah-Dalam-Meningkatkan-Perekonomian-Indonesia/)

<sup>39</sup> Abdurrahman,Rachmad Risqy Kurniawan,Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat,Ulumul Qur'an: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir

<sup>40</sup> Risqy Kurniawan,Sedekah Sebagai Upaya Meningkatkan Ekonomi Masyarakat

### C. Penelitian Terdahulu/Telaah Pustaka

Sebelum melakukan penelitian ini, peneliti telah mengkaji beberapa penelitian terdahulu mengenai beberapa factor dan juga konsep yang langsung berhubungan dengan penelitian ini. Tentunya yang bersangkutan dengan Strategi Penghimpunan Dana Zakat, Infaq, Serta Shadaqah (ZIS) Di UPZ Masjid Nurut Taqwa Kecamatan Sematang Borang Kota Palembang. Berikut beberapa karya tulis yang berhubungan dengan penelitian ini:

1 . Dari jurnal penelitian Mudzakir Ilyas (Sekolah Tinggi Ekonomi Islam Al-Furqon Prabumulih 2021) tentang “STRATEGI DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da’wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih)”. Dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui strategi penggalangan dana zakat, infaq dan shadaqoh di Laznas Dewan Dakwah Sumatera Selatan Kota Prabumulih. metode yang mana adalah menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik interview (wawancara), dan teknologi dokumen. Dari hasil penelitian, terdapat 2 strategi penggalangan dana ZIS, yaitu offline dan online. Ada 4 kali penggalangan dana ZIS offline Program yaitu: (1) sosialisasi masyarakat (2) silaturahmi muzakki (3) Tinggalkan kotak infaq (4) dan tinggalkan kenleng. Penggalangan Dana ZIS Online Panitia Laznas Dakwah Kota Prabumulih Sumatera Selatan melalui Instagram dan Facebook. dan hambatan penghimpunan dana ZIS yaitu: (1) Belum Transportasi (2) Jumlah staf dan relawan masih sedikit (3) Status kantor belum diputuskan (4) Kurangnya tenaga ahli.<sup>41</sup>

---

<sup>41</sup> Mudzakir Ilyas, STRATEGI DALAM MENGHIMPUN DANA ZAKAT, INFAQ DAN SHODAQOH (Studi Kasus Pada Laznas Dewan Da’wah Sumatera Selatan Kota Prabumulih).

2 . Dari jurnal penelitian Muslihah dan Ahmad Munawaruzaman (2021) “Metode Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) Pada Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah”. Hasil penelitian ini bertujuan untuk mengetahui metode yang diterapkan oleh KL LAZISMU Baitul Maal Khairu Ummah dan untuk mengetahui hasil penghimpunan dana ZIS di KL LAZISMU Baitul Maal Khairu Ummah. Hasil penelitian yang dilakukan menunjukkan bahwa metode penggalangan dana yang digunakan organisasi KL Lazismu Baitul Maal Khoiru Ummah adalah penggalangan dana langsung dan tidak langsung, sehingga organisasi ini selalu mengalami peningkatan jumlah zakat yang terkumpul dari muzaki/sponsor. Metode penelitian dilakukan melalui metode penelitian deskriptif kualitatif dimana data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, dengan teknik pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan catatan. Selanjutnya analisis data menggunakan analisis deskriptif bagi peneliti untuk mendeskripsikan penggalangan dana ZIS di KL Lazismu Baitul maal Khoiru Ummah. <sup>42</sup>

---

<sup>42</sup> Muslihah, Ahmad Munawaruzaman, Metode Fundraising Dalam Meningkatkan Dana Zakat Infaq Sedekah (ZIS) Pada Kantor Layanan Lazismu Baitul Maal Khairu Ummah, vol.9 no 1 2021

3. Dari jurnal penelitian Muhammad Agus Futuhul Ma'wa dan Ahmad Surohman dari UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta (2021), yang berjudul “Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019”. Sebagai hasil dari penelitian ini, strategi penggalangan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta sudah mapan. Menjalankan strategi penggalangan dana Zakat, Infak dan Sedekah (ZIS) di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta menggunakan dua strategi penggalangan dana metode direct (langsung) dan tidak langsung (indirect) dalam mengembangkan metode penggalangan dana offline (via offline) dan online (via online) dukungan langsung dan tidak langsung (tidak langsung)..<sup>43</sup>
4. Dari jurnal penelitian Moh. Arifin, Uswatun Hasanah, Sahoria, dan Ahlul Maghfiroh. “Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid-19. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui penggalangan dana dan strategi penyaluran dana ZIS di masa pandemi Covid-19. UPZ BAZNAS YAKIN terus memperbaiki strategi penggalangan dana dengan optimalisasi program penggalangan dana yang dijalkannya. Sedangkan dalam pendistribusian, UPZ BAZNAS YAKIN memiliki menyiapkan bantuan kepada masyarakat yang terdampak pandemi Covid-19.”<sup>44</sup>

5. Dari jurnal penelitian Agro Kurniawan dan Sri Ekowati “Strategi Fundraising Dalam Mengelola Dana (ZIS) Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Wilayah Bengkulu” Penelitian ini menyajikan kajian strategi penghimpunan dana untuk mengelola dana zakat, Infaq, Shadaqah di Muhammadiyah Lembaga Zakat, Infak, dan Shodaqoh (Lazismu) Wilayah Bengkulu. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui strategi penghimpunan dana dalam mengelola zakat, Dana Infaq, Shadaqah di Lazismu. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan menggunakan kualitatif metode. Metode teknik pengumpulan data melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi Lazismu secara umum menggunakan dialog penggalangan dana, retensi dan pengembangan perusahaan, multi-saluran dan donor. Penyaluran ZIS sudah tidak rutin lagi karena kurangnya pemahaman masyarakat jangka waktu kewajiban menyelenggarakan ZIS.<sup>45</sup>

---

<sup>43</sup> Muhammad Agus Futuhul Ma'wa, Ahmad Surohman (UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta 2021), “Strategi Fundraising Zakat, Infak Dan Sedekah (ZIS) Di PW NU CARE-LAZISNU D.I. Yogyakarta Tahun 2019” Vol. 7. No. 2, Juli – Desember 2021.

<sup>44</sup> Moh. Arifin, Uswatun Hasanah, Sahoria, Ahlul Maghfiroh, Strategi Fundraising Dana Zakat, Infak, Sedekah (ZIS) Di Masa Pandemi Covid-19, Volume 2, No. 2, Desember 2021

<sup>45</sup> Agro Kurniawan, Sri Ekowati, Strategi Fundraising Dalam Mengelola Dana (ZIS) Zakat, Infaq, Shadaqah Di LAZISMU Wilayah Bengkulu, Vol 3, No 2, Juli 2022

6. Dari Jurnal Penelitian Muhammad Tho'in dan Reno Yakob Andrian yang berjudul "Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak, Dan Sedekah Pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa Tengah" . Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi metode strategis yang efektif digunakan untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS di LAZiS Jawa Tengah dan mengetahui bagaimana evaluasi strategi yang digunakan untuk meningkatkan penghimpunan dana ZIS di LAZiS Jawa Tengah. Diperlukan strategi pengumpulan ZIS yang efektif untuk digunakan dalam mengelola operasional program. Suatu organisasi pada akhirnya mencapai visi dan misinya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa untuk menggalang dana ZIS, LAZiS Jawa Tengah menggunakan cara tradisional dan strategi modern. Dua strategi penggalangan dana ZIS yang digunakan oleh LAZiS Jawa Tengah adalah yang paling efektif untuk penggalangan dana ZIS dengan cara tradisional. Untuk mengetahui keefektifan strategi yang digunakan, LAZiS Jateng secara rutin melakukan evaluasi terhadap strategi yang digunakan. Penilaian ini dilakukan mingguan dan bulanan yang mencakup setiap bagian.<sup>46</sup>

---

<sup>46</sup> Muhammad Tho'in, Reno Yakob Andrian, Strategi Peningkatan Pengumpulan Zakat, Infak dan Sedekah pada Lembaga Amil Zakat Al-Ihsan Jawa tengah, jurnal ilmiah ekonomi Sedekah

7. Dari Jurnal Penelitian Muliana dan Muhammad Syahbudi, SEI.MA yang berjudul “Analisis Penghimpunan Dana ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Berbasis Digital Studi Kasus (LAZNAS Nurul Hayat Cabang Medan). Kajian ini dilakukan dengan tujuan untuk memahami sistem penghimpunan dana ZIS berbasis digital dan bermanfaat bagi muzakki untuk kenyamanan dan kemudahan dalam membayar zakat, infaq dan sedekah melalui digital digital sehingga muzakki tidak perlu membayar zakat secara langsung. Lembaga zakat perlu mengembangkan teknologi digital untuk meningkatkan penghimpunan dana zakat, infak dan sedekah khususnya di kota Medan.<sup>47</sup>
  
8. Dari Jurnal Penelitian Vina Cynthiasari dan Zuhrial M.Nawawi yang berjudul “Peran UPZ dalam Meningkatkan Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Tebing Tinggi” Hasil penelitian menunjukkan bahwa jumlah uang yang ditransfer ke BAZNAS melalui Unit Pengumpulan Zakat berfluktuasi setiap tahunnya, namun jumlah ZIS yang terkumpul oleh UPZ di BAZNAS memiliki nilai yang paling tinggi dibandingkan dengan jumlah yang terkumpul dari sumber lain. Semakin banyak dana yang dapat dihimpun, semakin optimal penyaluran yang dapat dilakukan kepada mereka yang berhak menerimanya.<sup>48</sup>

---

<sup>47</sup>Muliana, Muhammad Syahbudi, SEI.MA, Analisis Penghimpunan Dana ZIS (Zakat Infaq Sedekah) Berbasis Digital Studi Kasus (LAZNAS Nurul Hayat Cabang Medan), Vol.1, No.6, Oktober 2022

<sup>48</sup>Vina Cynthiasari, Zuhrial M. Nawawi, Peran UPZ dalam Meningkatkan Pengumpulan ZIS BAZNAS Kota Tebing Tinggi, Jurnal Riset Pendidikan Ekonomi (JRPE). Volume: 7, Nomor: 2

9. Dari Jurnal Penelitian NildaSusilawati (Intitut Agama Islam Bengkulu) yang berjudul “Analisis Model Fundraising Zakat,Infak,Dan Sedekah Di Lembaga Zakat”. Meskipun secara umum model yang akan diterapkan dapat dibedakan menjadi dua yaitu muzakki langsung ke lembaga zakat untuk membayar zakat dan tidak langsung seperti melalui transfer, event, penyimpanan, sistem dan aplikasi informasi zakat. Kedua model ini sangat efektif dalam pengumpulan zakat, walaupun masih perlu diperbaiki dan dikembangkan dalam pelaksanaannya agar muzakki lebih mudah dan dapat menarik perhatian muzakki dalam menyalurkan zakat, infaq dan sedekah.<sup>49</sup>

10. Dari Jurnal Penelitian Nurdiani, Nurida Isnaeni, Paulina Lubis yang berjudul “Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemi Covid-19”. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa strategi penggalangan dana Zakat, Infaq, Sedekah di Baitull Mall Hidayatullah Jambi sangat cocok dilakukan pada masa pandemi Covid-19, yaitu menggunakan strategi tidak langsung, sehingga diakui bahwa strategi tidak langsung merupakan strategi strategis. sangat tinggi dan harus dilakukan. oleh Baitull Mall Hidayatullah Jambi di masa Pandemi Covid-19.<sup>50</sup>

---

<sup>49</sup>NildaSusilawati,Analisis Model Fundraising Zakat,Infak,Dan Sedekah Di Lembaga Zakat,AL-INTAJ Vol. 4, No. 1, Maret 2018

<sup>50</sup>Nurdiani, Nurida Isnaeni, Paulina Lubis,Strategi Penghimpunan (Fundraising) Dana Zakat, Infaq, Dan Sedekah Di Lembaga Amil Zakat Nasional Baitull Mall Hidayatullah Jambi Di Masa Pandemi Covid-19,Vol.3,No.1 (2022)